

BAB1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangannya istilah pendidikan ini tidak asing lagi bagi kita bahwasanya pendidikan ini adalah suatu bimbingan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh seseorang yang dinamakan pendidik supaya anak didik tersebut menjadi manusia yang mulia.¹ Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan perilaku yang baik untuk generasi mendatang. Dengan pendidikan pula akan membentuk perilaku bagi siswa. Sehingga mereka mampu memfilter atau menyaring mana pergaulan yang baik dan mana pergaulan yang tidak baik.

Keberhasilan pendidikan tidak dapat lepas dari tugas dan peran guru disini tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik maka untuk melakukan hal itu tidak sembarang orang dapat melakukannya. Dari pernyataan tersebut bahwasanya salah satu dari syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat membawa seorang siswa menuju perilaku yang islami adalah seorang guru tersebut haruslah orang yang mempunyai kesusilaan yang berwatak dan berbudi pekerti yang baik serta memiliki keimanan dan ketaqwaan yang baik kepada tuhan YME.²

¹ Prof Dr. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), 1

² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), 141.

Tingkah laku atau perilaku merupakan hal yang sangat penting dalam islam, sebab dari perilaku inilah manusia berbeda dengan hewan. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari perilaku yang dimiliki seseorang tersebut. Oleh karena itu perkembangan perilaku islami ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pendidikan yang ditempuh. Dengan memahami penjelasan tersebut maka dapat diambil pengertian akan pentingnya peningkatan perilaku islami di sekolah maka pemberian pendidikan agama islam merupakan solusi yang tepat.

Pembelajaran tentang perilaku yang islami seolah menjadi tanggung jawab guru PAI. guru PAI adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.³ Jadi dapat dikatakan bahwasanya seorang guru PAI memiliki peran yang lebih dalam peningkatan perilaku islami.

Peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi sentral dalam membentuk perilaku siswa di sekolah, jika guru mampu mengarahkan siswa untuk berperilaku Islami, bukan tidak mungkin di sekolah tersebut tercipta budaya perilaku Islami. Hal demikian telah dilaksanakan di SMK AL-AMIN kota Kediri. Perilaku Islami sangat terasa saat peneliti berada ditempat lokasi tersebut. Dimana sikap santun terlihat ketika siswa bertemu dengan guru

³ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Aksara, 1994), 45

maupun karyawan, berjabat tangan dan mengucapkan salam menjadi hal yang wajib dilakukan bahkan dengan orang yang belum dikenal.

Guru agama islam banyak mengemban pendidikan akhlak disekolah karena materi yang diberikan bukan hanya untuk menjadikan manusia yang pintar dan terampil saja. Akan tetapi jauh dari pada itu adalah untuk menjadikan manusia yang memiliki perilaku yang mulia. Dengan perilaku yang mulia yang dimiliki akan mampu menyerahkan minatnya untuk terus belajar mencari ilmu.⁴

Berdasarkan uraian diatas, menarik inisiatif dari peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam SMK AL AMIN kota Kediri dalam meningkatkan perilaku Islami dan penanaman nilai-nilai religius siswa. jadi peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terkait judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMK AL AMIN kota Kediri.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014),.76

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK AL AMIN Kota Kediri?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai Evaluator dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di di SMK AL AMIN Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di di SMK AL AMIN Kota Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan peran guru PAI sebagai evaluasi dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di di SMK AL AMIN Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi SMK AL AMIN Kota Kediri. dan pembaca. Hasil ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, serta sebagai bahan referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri kediri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi semua guru khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, dalam menyikapi betapa pentingnya mendidik dan membentuk pribadi muslim siswa, agar jangan sampai melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang.
- b. Bagi guru lebih mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam meningkatkan perilaku muslim siswa.
- c. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan, serta untuk melatih kemampuan analisa masalah-masalah pendidikan.
- d. Bagi Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri, sebagai bahan referensi untuk dapat menambah perbendaharaan kepustakaan, terutama bagi jurusan Pendidikan Agama Islam.